RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM KELAS 6

MATEMATIKA SEMESTER 1

BAB 1

1. Perkalian Bilangan Asli dengan Pecahan
2. Perkalian Pecahan dengan Bilangan Asli
3. Pembagian Pecahan dengan Bilangan Asli
4. Pembagian Bilangan Asli dengan Pecahan
5. Mengubah Pecahan Menjadi Desima
6. Membandingkan dan Mengurutkan Bilangan Desimal

SD NEGERI ……..
TAHUN AJARAN 2025/2026

www.gurumerangkum.com

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam
Perkalian Bilangan Asli dengan Pecahan

Nama Sekolah	:
Kelas/Semester	: VI/I
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi waktu (JP)	: 4 JP

A. Identitas Peserta Didik

Peserta didik kelas VI Sekolah Dasar yang memiliki pengetahuan dasar mengenai pecahan sederhana. Mereka telah belajar operasi hitung bilangan bulat dan pecahan di kelas sebelumnya serta memiliki kemampuan literasi digital dan numerasi pada tingkat dasar.

B. Identitas Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran ini termasuk dalam kategori **Bilangan**, subtopik *Perkalian Pecahan* dengan fokus pada *Perkalian Bilangan Asli dengan Pecahan*. Materi mencakup pemahaman konsep melalui eksplorasi visual, kontekstualisasi kehidupan sehari-hari, hingga pemodelan matematis melalui representasi simbolik.

C. Dimensi Profil Lulusan

- **Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME**
- **Bernalar kritis ✔**
- **Kreatif ✔**
- **Bergotong royong (kolaboratif) ✔**
- **Mandiri ✔**
- **Berkebinekaan global**

D. Capaian Pembelajaran

Peserta didik dapat memahami dan melakukan operasi perkalian antara bilangan asli dengan pecahan, serta dapat menggunakannya dalam konteks kehidupan sehari-hari melalui pemecahan masalah yang kontekstual.

E. Topik Pembelajaran

Perkalian Bilangan Asli dengan Pecahan – Menghitung bagian dari suatu keseluruhan dan menghubungkan dengan luas area, jumlah benda, atau volume yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari.

F. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Memahami makna perkalian bilangan asli dengan pecahan.
2. Mampu menghitung hasil perkalian bilangan asli dengan pecahan.
3. Menerapkan konsep dalam menyelesaikan masalah kontekstual.
4. Menyampaikan hasil pemahaman melalui diskusi, presentasi, dan refleksi proyek mini.

G. Praktik Pedagogis

- *Eksploratif*: pengamatan konteks nyata (tanaman dan air).
- *Berbasis proyek*: membuat simulasi irigasi taman sekolah.
- *Berpikir kritis dan kreatif*: melalui pertanyaan pemantik dan eksplorasi visual.
- *Reflektif*: jurnal refleksi dan umpan balik sejawat.

H. Mitra Pembelajaran

- Guru pendamping kelas
- Petugas kebersihan sekolah (untuk menjelaskan pemakaian air)
- Teman sejawat dalam kelompok belajar

I. Lingkungan Pembelajaran

- *Fisik*: halaman sekolah atau taman
- *Virtual*: video interaktif, aplikasi simulasi
- *Sosial-emotif*: lingkungan yang kolaboratif dan mendukung rasa ingin tahu

J. Pemanfaatan Digital

- *Perencanaan*: LMS kelas
- *Pelaksanaan*: Google Slides, GeoGebra, video pembelajaran
- *Asesmen*: kuis daring, Google Form, dan portofolio digital

K. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit) – Berkesadaran & Bermakna

- Guru membuka kelas dengan salam dan pertanyaan pemantik:
  "Jika 1 ember menyiram ⅝ taman, berapa taman yang bisa disiram 3 ember?"
- Menayangkan video pendek tentang penggunaan air untuk menyiram tanaman.
- Siswa diminta menyebutkan pengalaman mereka tentang pembagian air atau makanan.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkan dengan kehidupan nyata.

2. Inti (60 menit) – Bermakna & Menggembirakan

a. Memahami Konsep (20 menit)

- Diskusi kontekstual dari buku (hal. 7–9) tentang menyiram kebun dengan ember besar dan kecil.
- Mengisi tabel dan menggambar bagian pecahan dari 1 m² untuk menjelaskan perkalian bilangan asli × pecahan.
- Membuat kesimpulan melalui eksplorasi visual.

b. Mengaplikasikan Konsep (25 menit)

- Siswa bekerja dalam kelompok membuat proyek simulasi penggunaan air:
  - Misalnya: "Jika kita memiliki 4 ember berisi ¾ liter air, berapa liter air seluruhnya?"
- Kelompok mempresentasikan hasil perhitungan mereka dan memberi tanggapan terhadap presentasi kelompok lain.

c. Merefleksi (15 menit)

- Siswa menulis jurnal refleksi: apa yang mereka pelajari, mana yang mudah, dan tantangan yang dihadapi.
- Diskusi terbuka tentang pentingnya efisiensi sumber daya (misalnya air).
- Menyimpulkan pembelajaran hari itu.

3. Penutup (10 menit) – Berkesadaran

- Guru menutup pembelajaran dengan merangkum konsep utama:
  "Perkalian bilangan asli dengan pecahan membantu kita menghitung bagian dari keseluruhan secara akurat."
- Memberi penghargaan kepada kelompok dengan solusi paling inovatif.
- Menyampaikan topik pembelajaran berikutnya.

L. Asesmen Pembelajaran

1. Asesmen Awal

- Kuis pemahaman awal melalui pertanyaan:
  "Apakah 2 × ¾ = ¾ × 2?"
  "Lebih besar mana, 2 × ½ atau ½ × 2?"

2. Asesmen Proses

- Observasi saat berdiskusi dan bekerja kelompok
- Penilaian formatif dari lembar kerja dan presentasi mini

3. Asesmen Akhir

- **Tes tertulis:**

Mengetahui	……..
Kepala Sekolah	Guru
……..	…….

Tes Tulis

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VI
Topik : Perkalian Bilangan Asli dengan Pecahan
Waktu : 45 Menit

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Hasil dari 3 × ¼ adalah ...
   A. ¾ B. 3¼ C. ¼ D. 1¼
2. 2 × ⅜ = ...
   A. ⅝ B. 1⅛ C. 1⅜ D. ⅘
3. 5 × ½ = ...
   A. 2½ B. 3½ C. 5½ D. 4½
4. ⅔ × 6 = ...
   A. 4 B. 3 C. 2 D. 5
5. Bilangan asli yang jika dikalikan ¼ hasilnya 2 adalah ...
   A. 8 B. 6 C. 4 D. 5
6. ¾ × 4 = ...
   A. 3 B. 3¼ C. 4¾ D. 2¾
7. Jika ⅖ × n = 4, maka nilai n adalah ...
   A. 8 B. 10 C. 6 D. 7
8. Perkalian pecahan dapat disederhanakan dengan cara ...
   A. Mengurangi penyebut
   B. Membagi pembilang
   C. Mengalikan pembilang dan penyebut
   D. Menyamakan penyebut
9. Hasil dari 6 × ⅛ adalah ...
   A. 6 B. 1 C. ⅛ D. ⅝
10. 2 × ⅘ = ...
    A. ⅘ B. 1⅕ C. 1⅗ D. 1½

5 Soal Isian Singkat

1. Tuliskan hasil dari 7 × ½ = ...
2. Jika 3 × ⅓ = ..., maka hasilnya adalah ....
3. Berapa hasil dari 5 × ⅕ = ...
4. Jika satu ember menyiram ⅖ kebun, maka 4 ember dapat menyiram ....
5. Tuliskan dalam bentuk perkalian: “Tiga per empat dari 12.”

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam
Perkalian Pecahan dengan Bilangan Asli

Nama Sekolah	:
Kelas/Semester	: VI/I
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi waktu (JP)	: 4 JP

A. Identitas Peserta Didik

Peserta didik kelas VI Sekolah Dasar terdiri dari anak-anak usia 11–12 tahun dengan latar belakang pengetahuan yang bervariasi terkait bilangan pecahan. Sebagian besar telah memiliki pemahaman dasar tentang bilangan pecahan dan bilangan asli, serta mampu menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan. Peserta didik menunjukkan rasa ingin tahu tinggi, antusias belajar dalam kelompok, dan memiliki akses terhadap perangkat digital dasar seperti tablet atau laptop.

B. Identitas Materi Pembelajaran

Materi ini berfokus pada *operasi perkalian antara pecahan dengan bilangan asli*. Pembelajaran dimulai dengan eksplorasi visual, lalu dilanjutkan dengan pendekatan kontekstual, simbolik, dan aplikatif. Materi berasal dari Buku Siswa *Matematika Kelas VI Kurikulum Merdeka*, khususnya pada bagian yang menjelaskan hubungan antara bagian dari keseluruhan dan pengulangan pecahan sebanyak bilangan asli .

C. Dimensi Profil Lulusan

- **Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME**
- **Bernalar kritis ✔**
- **Kreatif ✔**
- **Bergotong royong (kolaboratif) ✔**
- **Mandiri ✔**
- **Berkebinekaan global**

D. Capaian Pembelajaran

Peserta didik dapat memahami konsep dan menyelesaikan operasi perkalian pecahan dengan bilangan asli secara kontekstual dan matematis. Mereka juga mampu menerapkan konsep tersebut dalam menyelesaikan permasalahan nyata, serta menjelaskan proses berpikir mereka secara logis dan kreatif.

E. Topik Pembelajaran

Perkalian Pecahan dengan Bilangan Asli — Menggambarkan makna dari pengulangan pecahan sebanyak bilangan asli dan menghitung hasil perkalian tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari.

F. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Memahami konsep pengulangan pecahan dalam perkalian dengan bilangan asli.
2. Menyelesaikan soal-soal perkalian pecahan dengan bilangan asli menggunakan strategi visual dan numerik.
3. Menghubungkan konsep perkalian pecahan dengan situasi nyata.
4. Bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek berbasis masalah.
5. Merefleksikan pemahaman dan proses belajar melalui diskusi dan jurnal.

G. Praktik Pedagogis

- **Berbasis Proyek (Project-Based Learning):** peserta didik merancang *poster perbandingan* untuk menunjukkan hasil perkalian pecahan dengan bilangan asli dari data kehidupan sehari-hari (misalnya: konsumsi makanan, jadwal minum obat).
- **Eksploratif dan Kontekstual:** penggunaan alat peraga dan visualisasi pecahan dalam konteks nyata.
- **Diskusi Reflektif:** peserta didik membuat jurnal pembelajaran untuk mengevaluasi pemahaman mereka.

H. Mitra Pembelajaran

- Guru mata pelajaran
- Teman sebaya dalam kelompok
- Anggota keluarga di rumah (untuk tugas lanjutan reflektif)

I. Lingkungan Pembelajaran

- **Fisik:** ruang kelas dan area terbuka sekolah (untuk simulasi perbandingan objek nyata)
- **Virtual:** video pembelajaran dan tools simulasi pecahan
- **Sosial:** lingkungan kolaboratif dan dialog terbuka antar siswa serta guru

J. Pemanfaatan Digital

- **Perencanaan:** LMS (Learning Management System) sebagai media pembagian tugas dan jadwal
- **Pelaksanaan:** penggunaan Google Jamboard untuk menggambar model pecahan, video edukatif YouTube
- **Asesmen:** Google Form untuk kuis, Canva untuk tugas visualisasi, refleksi dalam bentuk video pendek

K. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Awal (10 menit) – Berkesadaran & Bermakna

- Guru membuka kelas dengan salam dan doa bersama.
- Pertanyaan pemantik:
  "Jika kamu minum ⅓ gelas air 3 kali sehari, berapa gelas air yang kamu minum seluruhnya?"
- Siswa menonton video animasi pendek tentang seorang anak yang membagi makanan dan minuman berdasarkan pecahan.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menekankan manfaat belajar materi ini dalam kehidupan sehari-hari (misalnya saat berbagi makanan, memasak, atau minum obat).

2. Inti (110 menit) – Bermakna & Menggembirakan

A. Eksplorasi Konsep (30 menit)

- Siswa mengamati gambar visual dari buku siswa halaman 11–13 yang menunjukkan *perkalian 3 × ¼ dan 2 × ⅔*.
- Guru memfasilitasi diskusi:
  "Apa yang kalian pahami dari pengulangan pecahan?"
  "Bagaimana kalian menggambarkan ⅔ × 4 secara visual?"
- Siswa menggambar pecahan dan menghitung hasilnya.

B. Aplikasi (40 menit)

- Siswa membentuk kelompok kecil untuk menyelesaikan tantangan proyek:
  "Hitung dan gambarkan konsumsi makanan sehat selama 3 hari, jika setiap hari makan ¾ buah, ⅔ sayur, dan ½ daging."
- Tiap kelompok menyusun presentasi menggunakan Google Jamboard atau Canva.
- Presentasi hasil dan tanya jawab antar kelompok.

C. Refleksi dan Konsolidasi (40 menit)

- Siswa mengisi jurnal refleksi yang memuat:
  - Apa yang mereka pahami
  - Strategi apa yang berhasil
  - Apa yang masih membingungkan
- Guru membimbing diskusi kelas untuk menyimpulkan makna dan strategi perkalian pecahan × bilangan asli.
- Guru menghubungkan topik ini dengan pelajaran mendatang (perkalian pecahan dengan pecahan).

3. Penutup (20 menit) – Berkesadaran

- Guru memberikan umpan balik dan apresiasi terhadap proses dan hasil belajar siswa.
- Siswa diminta menuliskan satu pertanyaan dan satu ide kreatif tentang materi hari itu.
- Guru menutup pelajaran dengan membacakan kutipan inspiratif:
  "Matematika bukan hanya soal angka, tapi juga cara berpikir jernih dan adil dalam berbagi."

L. Asesmen Pembelajaran

1. Asesmen Awal

- Diskusi pertanyaan pemantik dan observasi keterlibatan siswa.

2. Asesmen Formatif

- Lembar kerja model visual dan peta konsep
- Observasi saat diskusi kelompok
- Proyek presentasi kelompok

3. Asesmen Sumatif

Mengetahui	……..
Kepala Sekolah	Guru
……..	…….

Tes Tulis

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VI
Topik : Perkalian Pecahan dengan Bilangan Asli
Waktu : 45 Menit

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Hasil dari 3 × ¼ adalah …
   A. ¾ B. 1¾ C. ⅔ D. ¼
2. ½ × 6 = …
   A. 2 B. 3 C. 4 D. 1
3. 4 × ⅓ = …
   A. 1⅓ B. 1⅔ C. 1¼ D. 1
4. ⅔ × 6 = …
   A. 3 B. 4 C. 5 D. 6
5. 5 × ⅕ = …
   A. 1 B. 2 C. 0.5 D. 0.25
6. Hasil dari ⅖ × 10 adalah …
   A. 5 B. 4 C. 2 D. 3
7. ⅞ × 2 = …
   A. 1¼ B. 1⅛ C. 1¾ D. 1½
8. Perkalian pecahan dengan bilangan asli berarti …
   A. Menjumlahkan pecahan sebanyak bilangan aslinya
   B. Mengurangi pecahan
   C. Mengalikan penyebut saja
   D. Menjumlahkan bilangan aslinya
9. ⅘ × 5 = …
   A. 3½ B. 4 C. 3⅕ D. 5
10. 3 × ⅗ = …
    A. 1⅗ B. 1⅘ C. 1⅖ D. 2

5 Soal Isian

1. Tuliskan hasil dari 5 × ½ = …
2. Jika kamu makan ⅓ roti 3 kali sehari, berapa banyak roti yang kamu makan dalam sehari?
3. 4 × ⅔ = …
4. Jika satu buah apel dibagi menjadi 5 bagian, dan kamu makan 2 bagian sehari selama 3 hari, berapa apel yang kamu makan seluruhnya?
5. Buatlah satu soal cerita yang menggambarkan perkalian pecahan dengan bilangan asli.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam
Pembagian Pecahan dengan Bilangan Asli

Nama Sekolah	:
Kelas/Semester	: VI/I
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi waktu (JP)	: 4 JP

A. Identitas Peserta Didik

Peserta didik adalah siswa kelas VI Sekolah Dasar yang telah mempelajari dasar-dasar pecahan dan operasi dasar pembagian. Mereka memiliki beragam gaya belajar—visual, auditori, dan kinestetik—dan mampu berkolaborasi serta menggunakan teknologi dasar untuk pembelajaran. Sebagian besar siswa menunjukkan minat dalam pembelajaran kontekstual dan berbasis proyek.

B. Identitas Materi Pembelajaran

Materi ini membahas *pembagian pecahan dengan bilangan asli* yang dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari, seperti membagi makanan, minuman, atau benda menjadi bagian-bagian kecil. Pendekatan pembelajaran menekankan visualisasi, pemodelan matematis, dan pemecahan masalah berbasis konteks. Referensi utama diambil dari Buku Siswa *Matematika Kelas VI*, bagian tentang *operasi pembagian antara pecahan dan bilangan asli* .

C. Dimensi Profil Lulusan

- **Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME**
- **Bernalar kritis ✔**
- **Kreatif ✔**
- **Kolaboratif ✔**
- **Mandiri ✔**
- **Berkebinekaan global**

D. Capaian Pembelajaran

Peserta didik dapat memahami dan menyelesaikan operasi pembagian pecahan dengan bilangan asli melalui pendekatan visual, simbolik, dan kontekstual. Mereka dapat menerapkannya dalam situasi nyata dan menjelaskan proses berpikirnya secara logis.

E. Topik Pembelajaran

Pembagian Pecahan dengan Bilangan Asli — Menjelaskan bagaimana satu pecahan dibagi menjadi beberapa bagian yang sama besar, dengan mengaitkan pada konteks kehidupan seperti pembagian kue, air, atau waktu.

F. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan makna pembagian pecahan dengan bilangan asli secara visual dan matematis.
2. Menyelesaikan soal-soal kontekstual menggunakan strategi pembagian pecahan.
3. Menggunakan model gambar dan alat peraga untuk memvisualisasikan operasi pembagian.
4. Menyampaikan hasil diskusi dan proyek kelompok secara mandiri dan kolaboratif.
5. Merefleksikan proses belajar dalam jurnal dan presentasi.

G. Praktik Pedagogis

- **Berbasis Proyek (Project-Based Learning)**: siswa merancang *simulasi pembagian air atau kue* menggunakan model kertas atau aplikasi digital.
- **Berbasis Kontekstual dan Visual**: pendekatan menggunakan gambar dan alat peraga konkret.
- **Kolaboratif dan Reflektif**: kerja kelompok, diskusi, dan penulisan jurnal.

H. Mitra Pembelajaran

- Guru kelas
- Teman kelompok
- Anggota keluarga di rumah (untuk praktik lanjutan)

I. Lingkungan Pembelajaran

- **Fisik**: ruang kelas dan area prakarya sekolah (untuk membuat model pembagian)
- **Virtual**: platform seperti YouTube, Google Slides, Jamboard
- **Sosial-emosional**: kelas inklusif dan terbuka untuk kolaborasi serta eksplorasi

J. Pemanfaatan Digital

- **Perencanaan**: LMS sekolah dan Google Classroom
- **Pelaksanaan**: video pembelajaran (misal: pembagian pizza/kue), aplikasi pecahan interaktif
- **Asesmen**: kuis daring melalui Google Form, portofolio digital

K. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- Guru membuka kelas dengan salam dan doa bersama.
- Pertanyaan pemantik:
  "Jika kamu memiliki ½ kue dan membaginya kepada 2 teman, berapa bagian yang didapat masing-masing?"
- Menayangkan video pendek tentang anak-anak yang berbagi jus dalam gelas kecil.
- Guru mengaitkan pembelajaran dengan situasi nyata yang relevan, seperti membagi makanan atau minuman.

2. Inti (110 menit)

A. Eksplorasi Konsep (30 menit)

- Guru menggunakan gambar atau alat peraga (misal: kertas lipat atau model kue dari karton) untuk memperagakan pembagian pecahan.
- Contoh eksplorasi:
  "1/2 dibagi 2 berarti berapa besar setiap bagian?" → diperagakan dengan melipat kertas 1/2 menjadi 2 bagian → 1/4.
- Siswa menggambarkan atau membuat modelnya sendiri di buku kerja.

B. Aplikasi Konteks (40 menit)

- Siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk menjawab soal kontekstual:
  - Misalnya: "Jika ¾ liter jus dibagi kepada 3 orang, berapa banyak yang didapat setiap orang?"
- Siswa menggunakan gambar, penggaris, atau model digital untuk menunjukkan hasil pembagian.
- Kelompok mempresentasikan pemecahan masalah mereka di depan kelas.

C. Refleksi dan Konsolidasi (40 menit)

- Siswa menulis jurnal refleksi:
  - Apa yang sudah dipahami
  - Bagian tersulit
  - Situasi nyata yang bisa menggunakan pembagian pecahan
- Guru memfasilitasi diskusi untuk menyimpulkan bahwa:
  Pembagian pecahan dengan bilangan asli artinya membagi bagian kecil menjadi lebih kecil lagi — hasilnya selalu pecahan yang lebih kecil.
- Penekanan pada rumus pembagian pecahan:
  $a/b \div c = a / (b \times c)$

3. Penutup (20 menit)

- Guru merangkum hasil belajar dengan melibatkan peserta didik.
- Menyampaikan pentingnya kemampuan ini dalam kehidupan sehari-hari (misal: berbagi waktu belajar, makanan, dan tugas).
- Memberikan motivasi untuk belajar selanjutnya: *"Jika kita sudah bisa membagi pecahan dengan bilangan asli, bagaimana dengan membagi pecahan dengan pecahan?"*

L. Asesmen Pembelajaran

1. Asesmen Awal

- Kuis lisan menggunakan pertanyaan pemantik dan diskusi pendek.

2. Asesmen Proses

- Lembar kerja siswa (gambar model, cerita kontekstual)
- Observasi selama diskusi kelompok dan presentasi

3. Asesmen Akhir

Mengetahui	……..
Kepala Sekolah	Guru
……..	…….

Tes Tulis

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VI
Topik : Pembagian Pecahan dengan Bilangan Asli
Waktu : 45 Menit

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Hasil dari ½ ÷ 2 adalah …
   A. ¼ B. ⅓ C. ½ D. ⅕
2. Jika ¾ liter dibagi 3 orang, masing-masing dapat …
   A. ¼ B. ⅕ C. ¾ D. ⅓
3. 1/3 ÷ 2 = …
   A. ⅙ B. ⅔ C. ½ D. ¼
4. ⅘ ÷ 4 = …
   A. ⅕ B. ⅛ C. $^{10}/_{16}$ D. $^{10}/_{20}$
5. Pembagian pecahan dengan bilangan asli dapat dihitung dengan cara …
   A. Mengalikan penyebut dengan bilangan asli
   B. Menjumlahkan pecahan
   C. Membagi pembilang
   D. Membagi penyebut
6. Hasil dari ⅜ ÷ 5 adalah …
   A. □ B. □ C. $^{3}/_{25}$ D. ⅕
7. ½ ÷ 4 = …
   A. ⅛ B. ¼ C. ½ D. 1
8. ⅔ ÷ 2 sama dengan …
   A. ⅓ B. ½ C. ¼ D. ⅙
9. Jika 1/2 kue dibagi untuk 2 orang, setiap orang mendapat …
   A. ½ B. ¼ C. 1 D. ⅓
10. ⅚ ÷ 3 = …
    A. ¼ B. ⅛ C. $^{2}/_{18}$ D. $^{2}/_{10}$

5 Soal Isian Singkat

1. Hitunglah ¾ ÷ 3 = …
2. Jika kamu memiliki ⅔ liter air dan ingin membaginya ke 2 botol, berapa liter per botol?
3. Jelaskan makna dari 1/2 ÷ 2!
4. 1/3 ÷ 3 = …
5. Buatlah cerita kontekstual dari pembagian: 1/4 ÷ 2.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam
Pembagian Bilangan Asli dengan Pecahan

Nama Sekolah	:
Kelas/Semester	: VI/I
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi waktu (JP)	: 4 JP

A. Identitas Peserta Didik

Peserta didik adalah siswa kelas VI Sekolah Dasar yang telah mempelajari pecahan dan operasi dasar matematika. Mereka berasal dari berbagai latar belakang sosial dan memiliki gaya belajar yang berbeda-beda (visual, auditori, kinestetik). Mayoritas telah mengenal bentuk pecahan dan pemahamannya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Siswa menunjukkan minat terhadap aktivitas pemecahan masalah dan pembelajaran yang kontekstual serta kolaboratif.

B. Identitas Materi Pembelajaran

Materi ini berfokus pada operasi matematika **pembagian bilangan asli dengan pecahan**, di mana siswa diajak untuk memahami bagaimana satu bilangan utuh dibagi menjadi bagian-bagian pecahan. Materi diambil dari Buku Matematika Kelas VI Kurikulum Merdeka, khususnya pada pembahasan konsep pembagian yang menghasilkan bilangan lebih besar dan penggunaannya dalam situasi nyata seperti membagi cairan, makanan, atau benda ke dalam ukuran pecahan.

C. Dimensi Profil Lulusan

- **Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME**
- **Bernalar kritis** ✅
- **Kreatif** ✅
- **Mandiri** ✅
- **Kolaboratif** ✅
- **Berkebinekaan global**

D. Capaian Pembelajaran

Peserta didik dapat menjelaskan dan menyelesaikan operasi pembagian bilangan asli dengan pecahan secara konseptual, visual, dan simbolik. Mereka juga mampu menerapkannya dalam situasi nyata serta mampu menjelaskan proses berpikir yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

E. Topik Pembelajaran

Pembagian Bilangan Asli dengan Pecahan – Menjelaskan bagaimana bilangan bulat dibagi oleh pecahan, yang dalam hasilnya menjadi lebih besar dari bilangan semula. Contoh: $3 \div \frac{1}{2} = 6$.

F. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan pembelajaran mendalam, siswa diharapkan mampu:

1. Memahami makna pembagian bilangan asli dengan pecahan.
2. Menghitung hasil pembagian bilangan asli dengan pecahan secara tepat.
3. Menggunakan model visual atau konkret untuk menjelaskan konsep pembagian ini.
4. Menerapkan konsep dalam menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari.
5. Merefleksikan pemahamannya melalui diskusi, jurnal refleksi, dan kuis digital.

G. Praktik Pedagogis

- **Berbasis Proyek**: simulasi pembagian cairan (air/susu) ke dalam gelas berukuran pecahan tertentu.
- **Berbasis Visual dan Kontekstual**: menggunakan gambar, pengukuran, dan representasi pecahan.
- **Diskusi Kritis**: mengapa hasil pembagian bilangan asli dengan pecahan bisa lebih besar?
- **Refleksi Individu**: siswa menuliskan pengalaman belajar dan kesulitan yang dialami.

H. Mitra Pembelajaran

- Guru mata pelajaran
- Teman kelompok diskusi
- Orang tua (dalam tugas lanjutan di rumah)

I. Lingkungan Pembelajaran

- **Fisik**: ruang kelas, area terbuka untuk eksperimen pecahan menggunakan air atau potongan kertas.
- **Virtual**: penggunaan video YouTube, GeoGebra, dan lembar kerja digital.
- **Sosial**: pembelajaran kolaboratif, partisipatif, dan inklusif.

J. Pemanfaatan Digital

- **Perencanaan**: LMS sekolah untuk distribusi tugas
- **Pelaksanaan**: aplikasi visualisasi seperti Jamboard atau PPT interaktif
- **Asesmen**: Google Form untuk kuis, Padlet untuk refleksi

K. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- Guru membuka dengan salam, doa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Pertanyaan pemantik:
  "Kalau kamu punya 3 liter jus, dan setiap botol bisa menampung ½ liter, berapa botol yang dibutuhkan?"
- Menayangkan video singkat tentang anak-anak yang menuangkan jus ke dalam botol ½ liter.

2. Inti (110 menit)

A. Eksplorasi Konsep (30 menit)

- Guru menjelaskan makna pembagian bilangan asli dengan pecahan menggunakan gambar (misalnya: membagi 3 liter ke dalam gelas ½ liter).
- Model konkret digunakan: air, gelas ukur, atau potongan kertas.
- Siswa mengamati dan mencatat bahwa:
  $3 \div ½ = 6$, karena 1 liter bisa diisi oleh dua gelas ½ liter.

B. Aplikasi Kontekstual (40 menit)

- Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk memecahkan tantangan berikut:
  "Jika kalian memiliki 5 batang cokelat dan setiap anak menerima ⅓ bagian, berapa anak yang bisa mendapat bagian?"
- Siswa menggambar atau menggunakan model visual untuk menemukan jawabannya ($5 \div ⅓ = 15$).
- Tiap kelompok mempresentasikan cara berpikir dan hasilnya.

C. Konsolidasi & Refleksi (40 menit)

- Guru menjelaskan metode umum:
  $a \div b/c = a \times c/b$
- Siswa berlatih mengerjakan 3 soal latihan individu.
- Selanjutnya siswa mengisi jurnal refleksi:
  - Apa yang saya pahami hari ini?
  - Di bagian mana saya masih bingung?
- Diskusi kelas tentang strategi penyelesaian soal.

3. Penutup (20 menit)

- Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari itu.
- Guru menekankan bahwa membagi bilangan utuh dengan pecahan = mencari berapa banyak pecahan terdapat dalam bilangan tersebut.
- Motivasi penutup:
  "Pecahan adalah cara lain melihat keutuhan. Yang kecil bisa bermakna besar jika kita membaginya dengan bijak."

L. Asesmen Pembelajaran

1. Asesmen Awal

- Kuis singkat:

" Jika $1 \div ½ = 2$, bagaimana dengan $3 \div ⅓$?"

2. Asesmen Proses

- Observasi kerja kelompok
- Presentasi visual dan pemodelan pecahan
- Lembar latihan soal di kelas

3. Asesmen Akhir

Mengetahui	……..
Kepala Sekolah	Guru
……..	…….

Tes Tulis

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VI
Topik : Pembagian Bilangan Asli dengan Pecahan
Waktu : 45 Menit

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Hasil dari 3 ÷ ½ adalah …
   A. 1.5 B. 6 C. 1 D. 4
2. 4 ÷ ¼ = …
   A. 16 B. 1 C. 2 D. 8
3. 5 ÷ ⅕ = …
   A. 1 B. 10 C. 25 D. 5
4. 2 ÷ ⅔ = …
   A. 3 B. 1 C. 1⅓ D. 4
5. Hasil dari 6 ÷ ⅓ adalah …
   A. 18 B. 12 C. 6 D. 2
6. 3 ÷ ¾ = …
   A. 2 B. 3⅓ C. 4 D. 1¼
7. Cara menghitung 3 ÷ ⅖ adalah …
   A. 3 × 5/2
   B. 3 × 2
   C. 3 × ⅖
   D. 3 + ⅖
8. 1 ÷ ⅛ = …
   A. 6 B. 7 C. 8 D. 9
9. Jika 6 ÷ ⅙ maka hasilnya adalah …
   A. 1 B. 6 C. 36 D. 12
10. 2 ÷ ⅖ = …
    A. 5 B. 2½ C. 3½ D. 6

5 Soal Isian Singkat

1. Hitunglah 3 ÷ ⅓ = …
2. Jika 4 liter air dibagi ke dalam botol ½ liter, maka dibutuhkan … botol.
3. Tuliskan hasil dari 5 ÷ ¼ dalam bentuk pecahan campuran!
4. Apa yang dimaksud dengan membagi bilangan bulat dengan pecahan?
5. Buat soal cerita yang menyatakan 6 ÷ ⅔ = …

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam
Mengubah Pecahan Menjadi Desimal

Nama Sekolah	:
Kelas/Semester	: VI/I
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi waktu (JP)	: 4 JP

A. Identitas Peserta Didik

Peserta didik kelas VI Sekolah Dasar terdiri dari siswa berusia antara 11–12 tahun dengan latar belakang pengetahuan yang bervariasi. Sebagian besar telah mengenal pecahan dalam bentuk sederhana dan desimal satu tempat. Mereka memiliki gaya belajar yang beragam: visual, auditori, dan kinestetik. Kemampuan literasi numerik mereka cukup untuk memahami perbandingan dan nilai tempat, serta menunjukkan minat tinggi terhadap pembelajaran kontekstual yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.

B. Identitas Materi Pembelajaran

Materi ini mencakup pemahaman tentang konversi atau perubahan bentuk pecahan biasa menjadi bentuk desimal, baik melalui visualisasi maupun dengan operasi pembagian. Pembelajaran didesain agar siswa memahami hubungan antara pecahan dengan desimal secara konseptual dan aplikatif. Sumber utama diambil dari Buku *Matematika Kelas VI*, Bab 1: *Pecahan dan Desimal*, subtopik *Mengubah Pecahan Menjadi Desimal*.

C. Dimensi Profil Lulusan

- **Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME**
- **Bernalar kritis** ✅
- **Kreatif** ✅
- **Mandiri** ✅
- **Bergotong royong (kolaboratif)** ✅
- **Berkebinekaan global**

D. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan dan mengubah bentuk pecahan menjadi bilangan desimal serta memahami bahwa bilangan pecahan dan desimal mewakili nilai yang sama dalam bentuk yang berbeda. Mereka dapat menunjukkan cara konversi tersebut secara visual dan matematis, serta mampu menggunakannya dalam konteks kehidupan sehari-hari.

E. Topik Pembelajaran

Mengubah Pecahan Menjadi Desimal – Menggunakan pembagian dan visualisasi nilai tempat untuk menyatakan suatu pecahan dalam bentuk desimal, serta menjelaskan makna dan aplikasinya.

F. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengubah pecahan biasa menjadi bilangan desimal menggunakan gambar dan pembagian.
2. Menjelaskan hubungan antara nilai tempat dalam desimal dan pecahan.
3. Menggunakan pecahan dan desimal untuk menyatakan jumlah atau ukuran dalam kehidupan nyata.
4. Menerapkan pemahaman dalam pemecahan masalah sederhana.

5. Merefleksikan proses belajar dan menilai pemahaman diri.

G. Praktik Pedagogis

- **Berbasis Kontekstual dan Visual**: Menggunakan ilustrasi persegi yang dibagi 10 atau 100 bagian untuk menunjukkan pecahan dan desimal.
- **Diskusi dan Refleksi Kritis**: Siswa diajak berpikir mengapa ½ sama dengan 0,5 melalui diskusi dan penalaran.
- **Simulasi Aplikasi Kehidupan**: Menggunakan timbangan atau gelas ukur untuk mengubah pecahan ke desimal.
- **Refleksi Diri**: Melalui jurnal atau diskusi ringan.

H. Mitra Pembelajaran

- Guru mata pelajaran
- Teman diskusi dalam kelompok
- Video edukatif (YouTube, Ruangguru)
- Orang tua (untuk eksplorasi lanjut di rumah)

I. Lingkungan Pembelajaran

- **Fisik**: ruang kelas, alat peraga (papan pecahan, gambar, potongan kertas)
- **Virtual**: video konversi pecahan ke desimal, simulasi interaktif (GeoGebra, Khan Academy)
- **Sosial**: suasana kolaboratif, saling mendukung, dan memfasilitasi pertanyaan terbuka

J. Pemanfaatan Digital

- **Perencanaan**: LMS untuk mengunggah tugas dan sumber belajar
- **Pelaksanaan**: video interaktif, Canva atau Google Jamboard untuk visualisasi
- **Asesmen**: kuis digital di Google Form, tugas refleksi melalui Padlet atau Flip

K. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama.
  Pertanyaan pemantik diajukan:
  "Jika kamu membeli ½ kg jeruk, dan pada timbangan tertulis 0,50 kg, apakah itu berarti sama?"
- Video pendek ditayangkan: *"Mengapa 1/2 sama dengan 0,5?"*.
- Siswa diminta memberi pendapat awal, lalu guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.

2. Inti (110 menit)

A. Eksplorasi Konsep (30 menit)

- Guru menunjukkan persegi penuh yang dibagi 10 bagian → 1/10 = 0,1;
  persegi dibagi 2 bagian → 1/2 = 0,5
- Siswa diminta mewarnai bagian-bagian pecahan dan menuliskan bentuk desimalnya.
- Guru memberikan penjelasan bahwa:
  "Pecahan yang penyebutnya 10 atau 100 mudah diubah ke desimal karena cocok dengan nilai tempat desimal."

B. Aplikasi Pembagian (40 menit)

- Guru menunjukkan cara membagi pecahan seperti 1 ÷ 2 = 0,5
  - ¾ → 3 ÷ 4 = 0,75
- Siswa mencoba soal-soal latihan dengan bantuan kalkulator (jika diperlukan).

- Latihan konversi dari pecahan ke desimal dengan operasi pembagian.
- Kelompok diskusi:
  "Mengapa 3/4 lebih besar dari 2/5 dalam bentuk desimal?"

C. Refleksi & Konsolidasi (40 menit)

- Siswa membuat tabel berisi pecahan dan bentuk desimalnya.
- Diskusi kelas:
  "Kapan kita menggunakan pecahan, dan kapan kita menggunakan desimal dalam kehidupan nyata?"
- Siswa menuliskan refleksi:
  - Apa yang saya pahami hari ini?
  - Apa yang masih membingungkan?
- Guru memberikan kesimpulan dan menekankan bahwa pecahan dan desimal adalah bentuk lain dari satu nilai yang sama.

3. Penutup (20 menit)

Guru bersama siswa merangkum pelajaran:

- Mengubah pecahan ke desimal bisa menggunakan pembagian.
- Pecahan tertentu seperti 1/2, 1/4, 3/4 punya bentuk desimal tetap (terminating).
- Pemahaman ini penting untuk membaca timbangan, ukuran, dan data.
  Guru memberikan semangat dan motivasi untuk terus belajar, lalu menyampaikan gambaran materi selanjutnya.

L. Asesmen Pembelajaran

1. Asesmen Awal

- Menjawab pertanyaan pemantik dan diskusi lisan.

2. Asesmen Proses

- Hasil kerja kelompok (tabel, diskusi)
- Lembar aktivitas (warna pecahan, pembagian ke desimal)

3. Asesmen Akhir

Mengetahui	……..
Kepala Sekolah	Guru
……..	…….

Tes Tulis

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VI
Topik : Mengubah Pecahan Menjadi Desimal
Waktu : 45 Menit

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Bentuk desimal dari ½ adalah …
   A. 0,1 B. 0,5 C. 0,25 D. 1,5
2. ¼ dalam bentuk desimal adalah …
   A. 0,25 B. 0,5 C. 0,75 D. 0,1
3. ¾ = … dalam desimal
   A. 0,25 B. 0,5 C. 0,75 D. 1,25
4. Hasil dari 2 ÷ 5 adalah …
   A. 0,5 B. 0,2 C. 0,4 D. 0,25
5. Jika ⅘ diubah ke desimal maka hasilnya adalah …
   A. 0,4 B. 0,8 C. 0,5 D. 0,9
6. 3/10 sama dengan …
   A. 0,1 B. 0,2 C. 0,3 D. 1,3
7. Bentuk desimal dari 2/4 adalah …
   A. 0,4 B. 0,6 C. 0,5 D. 0,8
8. 5/8 dalam desimal adalah …
   A. 0,5 B. 0,65 C. 0,625 D. 0,8
9. 1/5 sama dengan …
   A. 0,25 B. 0,5 C. 0,2 D. 0,75
10. Jika 2/3 dibagi maka hasilnya adalah …
    A. 0,66… B. 0,75 C. 0,6 D. 0,33

5 Soal Isian Singkat

1. Ubah 3/10 ke desimal = …
2. Hasil dari 7 ÷ 8 dalam desimal = …
3. Jika kamu memiliki ½ kg gula, berapa itu dalam desimal?
4. Ubah 5/100 ke bentuk desimal = …
5. Tuliskan soal cerita yang menggunakan pecahan dan desimal.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam
Membandingkan dan Mengurutkan Bilangan Desimal

Nama Sekolah	:
Kelas/Semester	: VI/I
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi waktu (JP)	: 4 JP

A. Identitas Peserta Didik

Peserta didik kelas VI Sekolah Dasar berusia 11–12 tahun, berasal dari latar belakang yang beragam. Mereka memiliki kemampuan literasi matematika dasar, telah mengenal bilangan desimal dan nilai tempat satuan, persepuluh, dan perseratus. Peserta didik menunjukkan minat tinggi terhadap aktivitas visual dan eksplorasi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti pengukuran berat, panjang, dan waktu. Mereka terbiasa bekerja dalam kelompok dan mengungkapkan ide melalui media digital.

B. Identitas Materi Pembelajaran

Materi ini merupakan bagian dari unit tentang **bilangan desimal**, dengan fokus pada membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal dari yang terkecil ke terbesar dan sebaliknya. Materi ini terdapat dalam Buku Siswa Matematika Kelas VI Kurikulum Merdeka pada bagian awal, yang bertujuan mengembangkan pemahaman siswa terhadap nilai tempat dan kemampuan berpikir logis dalam menyusun urutan bilangan.

C. Dimensi Profil Lulusan

- **Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME**
- **Bernalar kritis** ✅
- **Kreatif** ✅
- **Mandiri** ✅
- **Bergotong royong (kolaboratif)** ✅
- **Berkebinekaan global**

D. Capaian Pembelajaran

Peserta didik dapat mengenali, membandingkan, dan mengurutkan bilangan desimal hingga dua tempat desimal, serta menerapkannya untuk menyelesaikan permasalahan nyata. Mereka memahami bahwa perbandingan bilangan desimal melibatkan nilai tempat dan konteks besar-kecil dalam ukuran atau jumlah.

E. Topik Pembelajaran

Membandingkan dan Mengurutkan Bilangan Desimal – Menyusun bilangan desimal berdasarkan besar-kecil nilai, menggunakan nilai tempat (satuan, persepuluh, perseratus), dan menerapkannya dalam kehidupan nyata (misalnya: tinggi badan, berat, waktu tempuh).

F. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan perbedaan nilai antara dua bilangan desimal.
2. Menentukan bilangan desimal yang lebih besar atau lebih kecil.
3. Mengurutkan beberapa bilangan desimal dalam urutan naik atau turun.
4. Menggunakan model garis bilangan dan tabel nilai tempat dalam membandingkan.
5. Menyelesaikan soal kontekstual yang melibatkan perbandingan desimal.
6. Merefleksikan proses berpikir dan strategi penyelesaian soal.

G. Praktik Pedagogis

- **Eksploratif Visual**: mengurutkan tinggi benda, volume air, panjang tali, berat barang melalui gambar dan data.
- **Berbasis Proyek Mini**: membuat grafik atau garis bilangan interaktif berdasarkan data desimal.
- **Diskusi Kolaboratif**: kerja kelompok menyusun urutan desimal dari data nyata.
- **Reflektif**: menuliskan jurnal singkat tentang pemahaman konsep perbandingan.

H. Mitra Pembelajaran

- Guru mata pelajaran
- Teman kelompok diskusi
- Orang tua (untuk pengumpulan data rumah tangga)
- Konten digital edukatif (YouTube, Khan Academy)

I. Lingkungan Pembelajaran

- **Fisik**: ruang kelas dan area luar untuk observasi nyata
- **Visual**: grafik, penggaris, neraca, gelas ukur, data nilai siswa
- **Virtual**: Canva, Jamboard, video pembelajaran, Google Slides
- **Sosial**: lingkungan yang inklusif, dialog terbuka, mendukung eksplorasi

J. Pemanfaatan Digital

- **Perencanaan**: LMS sekolah untuk berbagi materi
- **Pelaksanaan**: Canva untuk visualisasi data, Jamboard untuk garis bilangan
- **Asesmen**: Google Form, Padlet untuk refleksi, Wordwall untuk kuis gamifikasi

K. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan doa dan salam.
  Pertanyaan pemantik dilontarkan:
  "Mana yang lebih berat: 1,25 kg atau 1,3 kg?"
- Dilanjutkan dengan tayangan video pendek yang menunjukkan tiga anak dengan tinggi 1,21 m, 1,3 m, dan 1,29 m.
- Siswa diminta menyebutkan siapa yang paling tinggi dan mengapa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.

2. Inti (110 menit)

A. Eksplorasi Konsep (30 menit)

- Guru menjelaskan konsep nilai tempat desimal (persepuluh, perseratus) dan bagaimana membandingkannya.
- Siswa diminta menuliskan dan mengurutkan bilangan: 0,25; 0,2; 0,3
- Diskusi tentang bagaimana angka 0,25 lebih kecil dari 0,3 meskipun 25 > 3 secara kasat mata.

B. Aplikasi Visual dan Kontekstual (40 menit)

- Siswa dalam kelompok diberi data:
  - Berat barang: 1,4 kg; 1,25 kg; 1,3 kg
  - Waktu lari: 12,5 menit; 12,75 menit; 12,25 menit
- Tugas mereka adalah:
  - Menyusun data dari terkecil ke terbesar.
  - Menyajikan dalam bentuk garis bilangan atau grafik batang.

- Tiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan menjelaskan alasan penyusunan.

C. Refleksi dan Konsolidasi (40 menit)

- Guru membimbing diskusi untuk menyimpulkan bahwa:
  "Dalam membandingkan desimal, perhatikan nilai tempat dari kiri ke kanan."
- Siswa mengerjakan latihan individu:
  - Mengurutkan bilangan desimal
  - Membandingkan dua desimal dengan simbol <, >, =
- Siswa menuliskan refleksi pribadi dalam bentuk jurnal 3 kalimat:
  - Apa yang saya pelajari hari ini
  - Apa yang saya kuasai
  - Apa yang masih membingungkan

3. Penutup (20 menit)

- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan penalaran terbaik.
- Guru dan siswa bersama menyimpulkan materi:
  Desimal memiliki nilai tempat.
- Urutan desimal ditentukan dari digit persepuluh, lalu perseratus, dst.
- Guru menutup pelajaran dengan penguatan bahwa kemampuan ini berguna dalam kehidupan: membaca timbangan, uang, panjang, dan waktu.

L. Asesmen Pembelajaran

1. Asesmen Awal

- Diskusi pertanyaan pemantik dan jawaban siswa.

2. Asesmen Proses

- Hasil kerja kelompok: tabel, grafik, dan garis bilangan.
- Observasi selama diskusi dan presentasi.
- Catatan guru terhadap partisipasi dan pemahaman konsep.

3. Asesmen Akhir

Mengetahui ……..

Kepala Sekolah Guru

…….. …….

Tes Tulis

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VI
Topik : Membandingkan dan Mengurutkan Bilangan Desimal
Waktu : 45 Menit

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Bilangan terbesar dari 0,3; 0,25; dan 0,35 adalah …
   A. 0,3 B. 0,25 C. 0,35 D. 0,2
2. Bilangan yang paling kecil dari 1,2; 1,25; dan 1,19 adalah …
   A. 1,2 B. 1,25 C. 1,19 D. 1,3
3. Urutan bilangan 0,4; 0,45; 0,42 dari terkecil ke terbesar adalah …
   A. 0,42; 0,4; 0,45
   B. 0,4; 0,42; 0,45
   C. 0,4; 0,45; 0,42
   D. 0,42; 0,45; 0,4
4. Manakah yang benar?
   A. 0,3 > 0,5 B. 0,25 < 0,2
   C. 0,75 > 0,7 D. 1,25 < 1,2
5. Hasil perbandingan 0,6 dan 0,60 adalah …
   A. 0,6 < 0,60
   B. 0,6 > 0,60
   C. 0,6 = 0,60
   D. Tidak dapat dibandingkan
6. Bilangan 0,57 jika dibandingkan dengan 0,6 adalah …
   A. Lebih besar B. Lebih kecil C. Sama D. Tidak bisa ditentukan
7. Manakah urutan yang benar dari besar ke kecil?
   A. 0,9; 0,8; 0,75
   B. 0,75; 0,8; 0,9
   C. 0,8; 0,75; 0,9
   D. 0,75; 0,9; 0,8
8. 1,29 dibandingkan dengan 1,3 adalah …
   A. Lebih kecil B. Sama C. Lebih besar D. Tidak bisa dibandingkan
9. 0,501 dibandingkan dengan 0,5 adalah …
   A. Lebih kecil B. Sama C. Lebih besar D. Tidak diketahui
10. Jika 2,35; 2,3; dan 2,345 diurutkan dari terkecil ke terbesar adalah …
    A. 2,3; 2,35; 2,345
    B. 2,3; 2,345; 2,35
    C. 2,345; 2,35; 2,3
    D. 2,345; 2,3; 2,35

5 Soal Isian

1. Urutkan bilangan berikut dari terkecil ke terbesar: 0,56; 0,65; 0,6
2. Bandingkan: 0,8 ___ 0,75
3. Manakah yang lebih besar: 1,05 atau 1,5?

4. Tuliskan contoh 3 bilangan desimal antara 0,5 dan 0,6!
5. Buat cerita perbandingan dua desimal dalam konteks tinggi badan.